

PERANAN P2K3 DALAM UPAYA MENCEGAH

KECELAKAAN KERJA PADA PT. INDO BUNGE FEEDMILL

JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Akademik Dan Melengkapi Sebagian Dari
Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen

oleh

DHIEN MOVITA KARNILA

No. Pokok

: 95430001

NIRM

: 953123340250141



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001**

r itu buahnya manis



Ku persembahkan untuk mamah dan papah tercinta

Yang telah memberi begitu banyak

Cinta dan kasih sayang yang tulus dan murni,

Entah sampai kapan semua itu akan terbalas



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dhien Movita Karnila
No. Pokok : 95430001
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Peranan P2K3 dalam Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja Pada PT. Indo Bunge Feedmill Jakarta

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dan diujikan dihadapan

panitia Penguji Skripsi.

Jakarta, Juli 2001

Menyetujui,

Mengetahui,

Dekan Jurusan Manajemen

1. Pembimbing Materi

(Dra. Endang Tri Pujiastuti)

(Drs. Soeganda Priyatna, MM)

2. Pembimbing Teknis

(Murdjaty Zaghlul, SE, MSi)



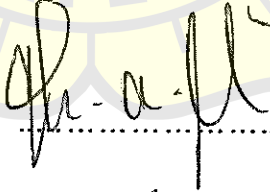
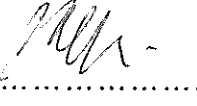
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

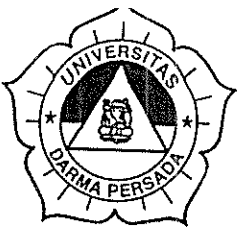
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Peranan P2K3 Dalam Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja
Pada PT. Indo Bunge Feedmill
Nama : Dhien Movita Karnila
No. Pokok : 95430001
NIRN : 953123340250141
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

telah diperiksa, dikaji, dan diujikan dihadapan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal dengan hasil.....

Panitia Penguji Skripsi

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
<u>CHALID ISMAIL, SE</u>	Ketua	
<u>Drs. SOEGANDA PRIYATNA, MM</u>	Anggota	
<u>Drs. TAMBAT MARSUDI</u>	Anggota



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

LEMBAR PERNYATAAN

kripsi Sarjana yang berjudul :

**PERANAN P2K3 DALAM UPAYA MENCEGAH KECELAKAAN KERJA
DI PT. INDO BUNGE FEEDMILL JAKARTA**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Soeganda
Siyatna, MM, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain,
bagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya
sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 9 Juli 2001

Yang Menyatakan,

(Dhien Movita Karnila)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji hanya kepada Allah SWT serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan yang berbahagia ini dengan bergulirnya waktu yang berlalu, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada. Walaupun banyak kendala yang dihadapi, berkat bimbingan-Nya jumlah skripsi yang berjudul **Peranan P2K3 Dalam Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja Pada PT. Indo Bunge Feedmill Jakarta** dapat diselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak akan terwujud. Untuk itu Penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Yth. Bapak Drs. Shanti Danu Boestaman, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
2. Yth. Ibu Dra. Endang Tri Pujiastuti, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
3. Yth. Bapak Drs. Soeganda Priyatna, MM, sebagai Dosen Pembimbing Materi, dan Ibu Murdiati Zahglul, SE, MSi, sebagai Dosen Pembimbing Teknis.
4. Mr. Peter. O. Chan dan Bapak Ridwan .A. Rahman, selaku pimpinan dan Manager HRD PT. Indo Bunge Feedmill, yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi kepada Penulis dalam rangka penyusunan Skripsi ini.
5. Mamah dan Papah tercinta, atas kasih sayang, doa restu serta dorongan yang diberikan setiap saat agar Penulis segera menyelesaikan penulisan Skripsi ini serta kakakku tersayang Airin Karnila , dengan caranya tersendiri dalam mendukung dan memberikan semangat selama penulisan skripsi ini berjalan,

ABSTRAK

- a) Dhien Movita Karnila / 95430001 / 953123340250141
- b) **Peranan P2K3 Dalam Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja Pada PT. Indo Bunge Feedmill Jakarta**
- c) X + 62 hal, 2 tabel, 2 lampiran, 1 gambar
- d) **Kata Kunci :** Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kecelakaan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- e) **Alasan dan Tujuan Penelitian:** Membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi untuk mengetahui sejauh mana peran P2K3 dalam mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja agar proses produksi dapat berjalan dengan baik serta kebijakan-kebijakan K3 yang dikeluarkan dan diterapkan perusahaan yang berkaitan dengan keselamatan kerja.
- Metode Penelitian :** Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara serta bersumber dari data primer dan sekunder.
- Hasil Penelitian :** (1) Perusahaan membentuk P2K3 di dalam perusahaan gunanya untuk mencegah bertambahnya tingkat kecelakaan kerja di perusahaan, (2) P2K3 berperan memberikan penyuluhan, pelatihan, pendidikan kepada karyawan baru maupun lama akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja yang berguna untuk kesejahteraan dan kenyamanan kerja karyawan dan menerapkan kedisiplinan kepada semua karyawan akan pentingnya keselamatan kerja, (3) Dengan dibentuknya P2K3 oleh perusahaan pada tahun 1998, maka tingkat kecelakaan kerja selama periode tahun 1996 s/d tahun 2000 mengalami penurunan, prosentase tahun 1996 sebesar 2,4%, thn 1997 5,35%, thn 1998 2,53%, thn 1999 sebesar 2,74% dan pada thn 2000 sebesar 1,21%
- f) **Daftar Acuan :** 10 (1976 - 1999)
- g) **Dosen Pembimbing :** Drs. Soeganda Priyatna, MM

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGHANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Maksud Dan Tujuan Penelitian.....	6
D. Hipotesis.....	7
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Dasar Manajemen SDM.....	10
B. Fungsi Manajemen K3.....	11
C. Pengertian Kecelakaan Kerja.....	14
D. Sebab-Sebab Kecelakaan	16
E. Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3).....	19

AB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

- A. Sejarah Singkat Perusahaan25
- B. Struktur Organisasi.....27
- C. Operasionalisasi Perusahaan.....31

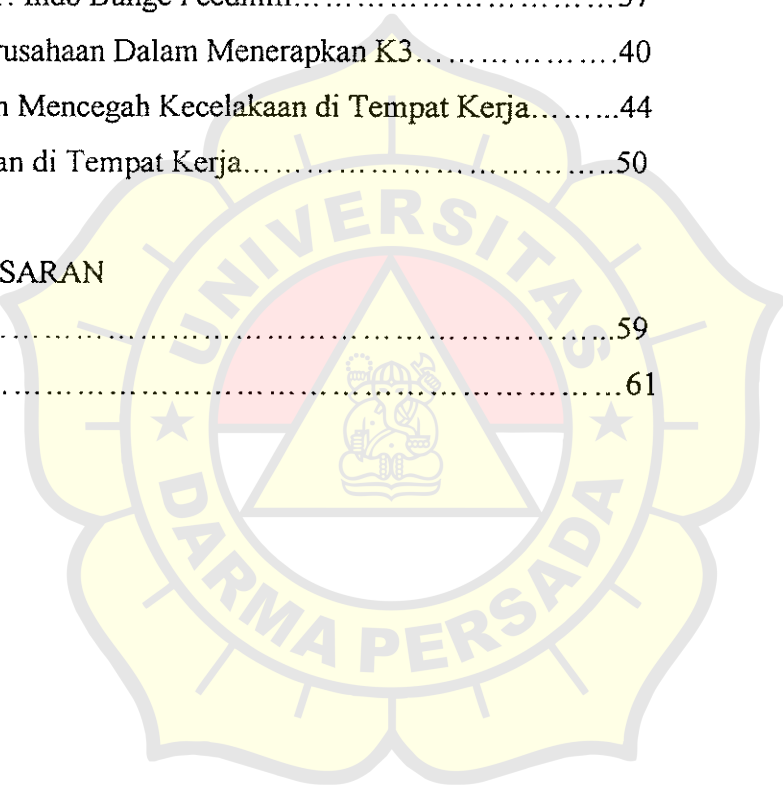
AB IV PEMBAHASAN

- A. Manajemen K3 PT. Indo Bunge Feedmill.....37
- B. Kebijakan Perusahaan Dalam Menerapkan K3.....40
- C. Peran P2K3 Dalam Mencegah Kecelakaan di Tempat Kerja.....44
- D. Analisis Kecelakaan di Tempat Kerja.....50

AB V KESIMPULAN DAN SARAN

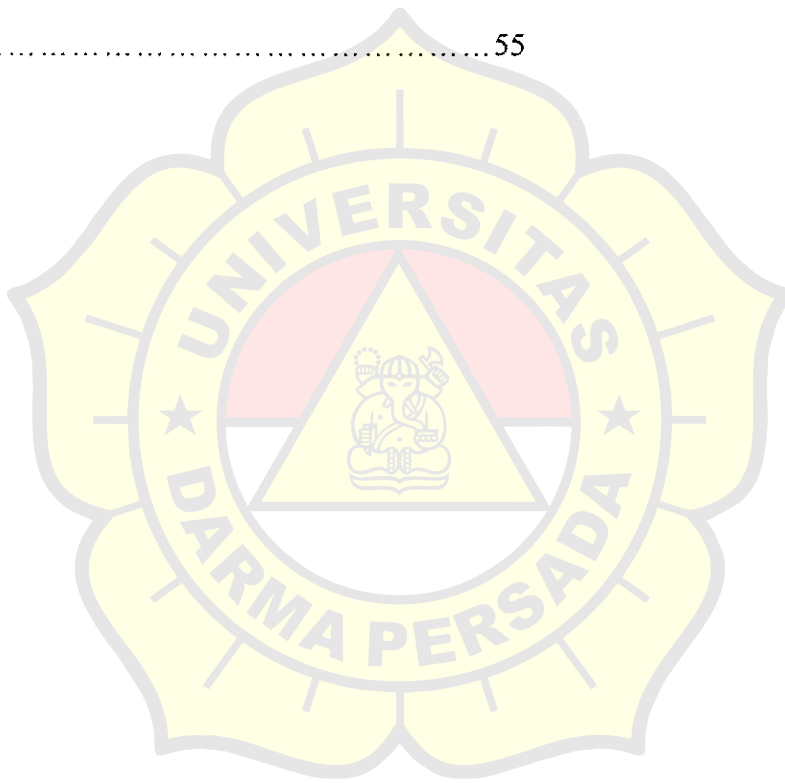
- A. Kesimpulan.....59
- B. Saran-Saran.....61

AFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Label	Halaman
Label IV-1 Data kecelakaan yang terjadi pada PT. Indo Bunge Feedmill Jakarta	53
Label IV-2 Data jumlah kecelakaan kerja dan Jumlah karyawan.....	55



DAFTAR GAMBAR

ambar III-1 Struktur Organisasi PT. Indo Bunge Feedmill..... 29



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sudah kita ketahui bersama bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan sentral dalam mengembangkan dan mencapai sasaran-sasaran organisasi. Akan tetapi, keberadaan SDM yang hebat dan unggul malah bisa jadi bumerang bagi perusahaan jika tidak disertai perencanaan dan pengendalian SDM itu sendiri.

Dalam masyarakat yang terus berkembang, manusia mempunyai kedudukan penting, meskipun kita berada atau sedang menuju dalam masyarakat yang berorientasi kerja, yang memandang kerja adalah suatu yang mulia, bukan berarti mengabaikan unsur manusia yang melaksanakan pekerjaan itu. Manusia sebagai salah satu sumber daya yang vital bagi perkembangan organisasi atau perusahaan, sekarang sudah dianggap sebagai *Resource* atau *Asset* dan dianggap sebagai mitra kerja dimana karyawan merupakan unsur perusahaan yang sangat bernilai dan memberikan keuntungan.

Pada dasarnya Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu gerakan pengakuan terhadap pentingnya unsur manusia sebagai sumber daya yang cukup potensial, yang perlu dikembangkan sehingga mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi perusahaan maupun bagi pengembangan dirinya.

Seirama derap langkah pembangunan negara dewasa ini, kita akan memajukan industri yang maju dan mandiri dalam rangka mewujudkan era industrialisasi. Proses industrialisasi maju antara lain dengan elektrifikasi dan modernisasi. Dalam keadaan yang demikian maka penggunaan mesin-mesin, pesawat-pesawat, instalasi-instalasi modern serta bahan berbahaya semakin meningkat.

Hal tersebut, disamping memberi kemudahan proses produksi dapat pula menambah jumlah dan ragam sumber bahaya ditempat kerja. Didalam hal ini akan terjadi pula lingkungan kerja yang kurang memenuhi syarat proses dan sifat pekerjaan yang berbahaya, serta peningkatan intensitas kerja operasional tenaga kerja. Masalah tersebut diatas akan sangat mempengaruhi dan mendorong peningkatan jumlah maupun tingkat keseriusan kecelakaan kerja, penyakit kerja dan pencemaran lingkungan.

Industrialisasi akan diikuti oleh penerapan teknologi tinggi, penggunaan bahan dan peralatan semakin kompleks dan rumit, tenaga kerja yang makin ahli dan terampil. Namun tidak selamanya penerapan teknologi tinggi dan penggunaan bahan yang beraneka macam dan ragam dalam suatu industri diikuti dengan selaras oleh keahlian dan ketrampilan tenaga kerjanya yang mengoperasikan peralatan dan menggunakan bahan dalam proses produksi industri tersebut.

Kesalahan dalam penggunaan peralatan dan pemakaian dan kemampuan serta ketrampilan tenaga kerja yang kurang memadai, ternyata dapat menimbulkan suatu kemungkinan bahaya yang besar, berupa kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat kerja. Kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat kerja ternyata menimbulkan kerugian jiwa dan material baik bagi pengusaha, tenaga kerja, pemerintah dan masyarakat luas.

Untuk mengurangi faktor yang merugikan semua pihak tersebut diatas, diperlukan langkah-langkah dan tindakan yang mendasar dan prinsip, sebagai teknik pengendalian, pencegahan dan penanggulangannya.

Teknik pengendalian, pencegahan dan penanggulangan kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat kerja harus bertitik tolak dari dua faktor sebagai penyebab yaitu perbuatan manusia yang berbahaya (*unsafe action*), dan kondisi-kondisi yang berbahaya (*unsafe condition*), dan dukungan manajemen.

Terjadinya kasus kecelakaan kerja disebabkan oleh kegagalan manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip K3 diperusahaan. Dampak negatif yang ditimbulkannya antara lain berupa kematian, cedera, kerusakan peralatan kerja, kerusakan bahan baku, kerusakan lingkungan yang semuanya ini dapat mengganggu sistem operasi perusahaan serta menurunnya efisiensi dan produktifitas kerja.

Oleh karena itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang merupakan salah satu bagian dari perlindungan tenaga kerja perlu dikembangkan dan ditingkatkan, mengingat keselamatan dan kesehatan kerja mendapat perlindungan atas keselamatannya setiap sumber produksi dapat dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien, agar proses produksi berjalan lancar.

Untuk itu semua pihak yang terlibat dalam usaha berproduksi khususnya para pengusaha dan tenaga kerja diharapkan dapat mengerti, memahami dan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ditempat kerja masing-masing.

Upaya pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertujuan untuk mengurangi potensi bahaya sebagai penyebab terjadinya Kecelakaan Kerja sehingga dampak negatif dapat dihindarkan dan kerugian dapat pula dikendalikan. Pelaksanaan K3 merupakan tanggung jawab pengusaha. Kebijkasanaan K3 diperusahaan harus mempengaruhi semua keputusan yang akan diambil atau aktivitas yang akan dilakukan oleh pengusaha sehingga K3 terintergrasi ke dalam sistem operasi perusahaan.

Dalam Undang-undang No.1 th 1970 mengatakan bahwa pemerintah bersama pengusaha wajib membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dalam rangka penerapan program K3 diperusahaan.

Sehingga penerapan K3 yang selama ini dilakukan melalui penegakan peraturan perundang-undangan, akan dikaitkan dengan sertifikasi keperdulian terhadap lingkungan. Dalam hal ini peranan P2K3 mendorong pimpinan

perusahaan untuk peduli terhadap lingkungannya akan menjadi sangat strategis. Pembentukan Panitia Kesehatan dan Keselamatan Kerja diwajibkan diperusahaan.

Peran, fungsi dan partisipasi aktif lembaga dan organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja non pemerintah, khususnya Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) sangat diharapkan dalam melaksanakan dan meningkatkan usaha Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis terdorong untuk memilih topik dengan judul “Peranan P2K3 dalam Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja Pada PT. Indo Bunge Feedmill “.

B. Identifikasi Masalah

PT. INDO BUNGE FEEDMILL sebuah perusahaan industri yang memproduksi makanan ternak merupakan perusahaan industri yang rentan dengan resiko bahaya atau kecelakaan kerja. Untuk itu pihak perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja tepatnya pada tanggal 23 Maret 1998.

P2K3 perlu dibentuk di dalam perusahaan guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan maupun oleh tenaga kerjanya sendiri.

Oleh sebab itu penulis akan menganalisa penyebab masalah yang akan diteliti sesuai dengan batasan kemampuan penulis. Masalah yang dapat diidentifikasi penulis adalah sebagai berikut :

1. Sejauh manakah peran P2K3 dalam mencegah kecelakaan kerja di perusahaan ?
2. Bagaimana cara perusahaan menghasilkan tenaga-tenaga pelaksana yang mampu menerapkan K3 ditempat kerja ?
3. Apakah dengan adanya P2K3 didalam perusahaan tingkat kecelakaan kerja dapat menurun ?

Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Untuk melengkapi salah satu tugas akademik serta memenuhi sebagian dari persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Darma Persada.
2. Untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan penulis sendiri mengenai peran P2K3 dalam mencegah kecelakaan kerja.
3. Hasil penulisan skripsi ini diharapkan dapat berguna antara lain sebagai bahan kepustakaan untuk penelitian yang berhubungan dengan kecelakaan kerja, selain itu diharapkan pula dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi PT. INDO BUNGE FEEDMILL.

Hipotesis

Pembentukan P2K3 yang merupakan kerjasama antara pemerintah, pengusaha dan tenaga kerja dapat mencegah atau mengurangi kecelakaan kerja.

Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memakai metode deskriptif.

dangkan data penulisan diperlukan melalui 2 cara, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

yaitu cara yang dipergunakan oleh penulis dalam rangka memperoleh bahan-bahan yang diperlukan sebagai dasar penyusunan skripsi ini dengan cara memanfaatkan bahan atau data yang diperoleh dari buku-buku literatur, catatan perkuliahan, maupun bacaan lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu cara yang dipergunakan oleh penulis dengan mengadakan penelitian secara langsung dalam mendapatkan data dari PT. Indo Bunge Feedmill , dengan cara sebagai berikut :

- a. observasi yaitu melakukan pengamatan langsung dengan catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan P2K3 serta data-data yang mendukung dalam pembahasan skripsi.

- b. Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung atau wawancara dengan para pejabat dan karyawan yang berwenang dalam menangani masalah P2K3.

Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara jelas dan menyeluruh, maka

sistematika penulisan ini dibagi dalam lima bab yang terdiri atas :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian dasar manajemen SDM, fungsi manajemen K3, pengertian kecelakaan kerja sebab-sebab kecelakaan, P2K3.

BAB III. TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini merupakan pembahasan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan operasional perusahaan

BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan analisa kecelakaan kerja dan keselamatan terhadap pekerjaan, peran P2K3 dalam pencegahan kecelakaan kerja di

PT. Indo Bunge Feedmill hambatan-hambatan dan alternatif pemecahannya.

AB V. PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari seluruh bab yang ada ditambah saran-saran tentang apa yang penulis lihat, pelajari, dan alami selama menyusun skripsi ini.

